

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data yang didapat langsung dari penyebaran kuesioner (pertanyaan) kepada nasabah sebagai obyek penelitian yang terpilih.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah "kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan".¹ Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah keseluruhan para nasabah yang bertransaksi di BPRS Artha Mas Abadi Pati yaitu 2.734 nasabah. Sedangkan sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti".² Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *sample random*, yaitu mencampur

¹ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jilid 1, Jakarta: Erlangga, 2001, Edisi Keenam, hlm. 21.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Edisi Revisi VI, 2006, hlm. 131.

subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

Sampel yang diambil menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

α = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dari populasi 2.734 orang. Presisi ditetapkan di antara 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, maka Perhitungan sampel:

$$n = \frac{2.734}{1 + 2.734(0.01)^2} = 96,47$$

Namun tidak semua nasabah yang ada digunakan dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 70 responden. Selain itu, menurut pendapat Roscoe dalam Sugiyono “ukuran yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500”.³

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu mengambil siapa saja nasabah yang menabung yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 91.

⁴ *Ibid*, hlm. 99.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket) Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berhubungan dengan penelitian ini.⁵ Pertanyaan dalam kuesioner berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan metode tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan menjawab dengan kata-katanya sendiri melainkan telah disediakan alternatif jawaban.
2. Dokumentasi yaitu dari kata asal dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang mendukung penelitian ini.⁶
3. Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷

⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 151.

⁶ *Ibid*, hlm. 158.

⁷ *Ibid*, hlm. 155.

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan teknik analisis data digunakan dulu uji validitas dan reliabilitas yaitu untuk mengukur valid tidaknya kuesioner.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur, maka metode yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson*.⁸ Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Untuk menentukan nilai r hitung, dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tepat. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat

⁸ Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma jaya, 2009, hlm. 113.

kestabilan suatu alat ukur, jika digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, maka hasil pengukuran dianggap sudah dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas hasil ukur dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*.⁹ Dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS.

3.4.2. Analisis Data

Untuk menganalisa secara kuantitatif digunakan alat sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut :

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah : pertama, menganalisis korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi diatas 0,90 maka

⁹ *Ibid*, hlm. 109.

hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Kedua, nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individu variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat. Ketiga, dengan melihat VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolonieritas dapat ditoleransi. Keempat, nilai *eigenvalue* sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.¹⁰

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas yaitu varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Salah satu cara untuk melihat adanya problem heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Sedangkan cara menganalisisnya yaitu pertama, dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas. Kedua, jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, seta titik-titik menyebar diatas

¹⁰ *Ibid*, hlm. 119.

dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal.¹² kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.¹³

b. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian kuantitatif dengan menggunakan kata-kata, adapun prosesnya yaitu data kuantitatif yang telah dikumpulkan diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan baik secara manual maupun menggunakan jasa komputer, lalu data tersebut diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau symbol.¹⁴

¹¹ *Ibid*, hlm. 124-125.

¹² *Ibid*, hlm. 126.

¹³ *Ibid*, hlm. 129.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 213.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar penerapan *good corporate governance* (X), terhadap loyalitas nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati (Y).

Persamaan regresi linear sederhana dicari dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Loyalitas nasabah BPRS Artha Mas Abadi Pati

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas yaitu penerapan *good corporate governance*.¹⁵

d. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tidak bebas (*dependent*). Adapun langkah-langkahnya yaitu:

a. H_0 = hipotesis nihil dan H_1 = hipotesis alternatif.

b. Menentukan rumusan :

$H_0: \rho = 0$: tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$H_1: \rho \neq 0$: ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

c. Menentukan level signifikan $\alpha = 5 \%$.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 264.

d. Pengujian hipotesis, apabila nilai hitung t lebih besar atau sama dengan ($\geq$) nilai tabel t , maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁶

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 : Operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
<i>Good Corporate Governanc</i>	sebuah sistem dan peraturan yang digunakan untuk mengatur dan menetapkan hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan	1. <i>Transparency</i> (keterbukaan)	Skala likert 1-5
		2. <i>Accountability</i> (Akuntabilitas)	Skala likert 1-5
		3. <i>Responsibility</i> (tanggung jawab)	Skala likert 1-5
		4. <i>Independency</i> (independen/professional)	Skala likert 1-5
		5. <i>Fairness</i> (kewajaran)	Skala likert 1-5
		6. Kepatuhan prinsip syariah	Skala likert 1-5

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Cetakan Keempat, 2006, hlm. 85..

Loyalitas	Kesetiaan pelanggan terhadap perusahaan secara sukarela dalam bentuk keputusan untuk berlangganan dalam jangka waktu yang lama.	1. <i>Repeat</i> 2. <i>Retention</i> 3. <i>Refferal</i>	Skala likert 1-5 Skala likert 1-5 Skala likert 1-5
-----------	---	---	---

- Penjelasan dari operasional variabel meliputi:
 1. Variabel *Independen* atau disebut juga variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah *good corporate governance*.
 2. Variabel *dependen* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah loyalitas.
- Indikator dalam penelitian ini adalah:
 1. Variabel *independen* indikatornya adalah *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (tanggung jawab), *Independency* (independen/professional), *fairness* (kewajaran) dan kepatuhan prinsip syariah.

2. variabel *dependen* indikatornya adalah *repeat*, *retention*, dan *referral*.

- Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dalam penelitian ini kata-kata yang digunakan adalah :

1. SS = Sangat Setuju, diberi skor “5”
2. S = Setuju, diberi skor “4”
3. KS = Kurang Setuju, diberi skor “3”
4. TS = Tidak Setuju, diberi skor “2”
5. STS = Sangat Tidak Setuju, diberi skor “1”.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 93.